



**EFEK PENGGUNAAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP *EMMENAGOUIC*
PADA MASA PERSALINAN DI UPTD PUSKESMAS KALIWEDI
KABUPATEN CIREBON**

Rica Arieb Shintami, Sri Hendriyanti Lestari, Nurlaela, Uci Setyawati

Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon

Email: ricarieb85@gmail.com, srihendriyantilestari@gmail.com, nurlaela435@gmail.com, uciset yawati7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingginya kejadian kematian dan komplikasi maternal dan neonatal ini dapat dicegah melalui pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani resiko secara memadai, pertolongan persalinan yang bersih dan aman, serta pelayanan rujukan kebidanan yang terjangkau saat diperlukan.

Tujuan Penelitian : Menganalisis efek penggunaan aromaterapi lavender terhadap *emmenagouic* pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Metode Penelitian : Desain penelitian analitik eksperimental jenis pre eksperimental dengan pendekatan pretest-post test one group design yaitu pada paradigma ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. populasi penelitian adalah semua ibu inpartu yang ada di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon pada bulan Oktober 2023 sejumlah 40 orang Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan bivariat (*uji wilcoxon*).

Hasil Penelitian : Emmenagouic pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender hampir seluruh responden mempunyai emmenagouic yang lama pada masa persalinan yaitu sejumlah 19 ibu hamil (95%). Emmenagouic pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender hampir seluruh responden mempunyai emmenagouic yang normal pada masa persalinan yaitu sejumlah 17 ibu hamil (85%). Ada pengaruh penggunaan aromaterapi lavender terhadap emmenagouic pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ diperoleh hasil $p = 0,002$ yang berarti $p < 0,05$

Kesimpulan : Ada pengaruh penggunaan aromaterapi lavender terhadap emmenagouic pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ diperoleh hasil $p = 0,002$ yang berarti $p < 0,05$.

Kata Kunci : aromaterapi lavender, emmenagouic, persalinan

ABSTRACT

Background: The high incidence of maternal and neonatal mortality and complications can be prevented through antenatal services that are able to detect and manage risks adequately, clean and safe delivery assistance, and affordable midwifery referral services when needed.

Objective: To analyze the effect of using lavender aromatherapy on emmenagouic during labor at the UPTD Kaliwedi Public Health Center, Cirebon Regency.

Research Methods: Pre-experimental experimental analytical research design with a pretest-post test one group design approach, namely in this paradigm there is a pretest before being treated so that the results of the treatment can be known more accurately, because it can compare with the conditions before and after being given treatment. The research population was all inpartu mothers in the UPTD Kaliwedi Public Health Center, Cirebon Regency in October 2023 a total of 40 people. The sample in this study was using purposive sampling. Data analysis used bivariate (Wilcoxon test).

Results: Emmenagouic during labor before being given lavender aromatherapy intervention, almost all respondents had long emmenagouic during labor, namely 19 pregnant women (95%). delivery, namely 17 pregnant women (85%). There is an effect of using lavender aromatherapy on emmenagouic during labor at the UPTD Kaliwedi Public Health Center, Cirebon Regency in 2021 with a significance level of = 0.05, the result is $p = 0.002$, which means $p < 0.05$

Conclusion: There is an effect of using lavender aromatherapy on emmenagouic during labor at the UPTD Kaliwedi Public Health Center, Cirebon Regency in 2021 with a significance level of = 0.05, the result is $p = 0.002$, which means $p < 0.05$.

Keywords: lavender aromatherapy, emmenagouic, childbirth.

Pendahuluan

Masa persalinan adalah salah satu tahapan yang paling mendebarkan bagi setiap wanita, beberapa wanita yang akan menghadapi persalinan, cerita tentang kelahiran ataupun menghadiri kelahiran menggambarkan proses yang dapat menyebabkan rasa sakit yang tak tertahankan dan perasaan takut kehilangan kendali. Akibat dari ketakutan akan rasa sakit tersebut mengakibatkan mereka kehilangan pandangan bahwa persalinan merupakan suatu hal yang normal dan alami. Persalinan merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan yang dibuat. Setiap ibu tentu mengharapkan persalinannya lancar (Missiyati, dkk. 2019).

Persalinan merupakan suatu proses janin, plasenta, dan membran keluar melalui jalan lahir dari rahim. Proses persalinan diawali dengan adanya pembukaan dan dilatasi serviks yang terjadi akibat adanya frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur pada kontraksi uterus. Menurut *World Health Organization* pada tahun 2018 sekitar 810 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 94% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dimana 75% dari penyebab semua kematian ibu akibat komplikasi utama yaitu, perdarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan, komplikasi dari persalinan dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019). Sedangkan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2019 didapatkan bahwa proporsi kelahiran berdasarkan metode persalinan normal di Indonesia sebanyak 89,2% sedangkan di Provinsi Jawa Barat sebanyak 87,4% (Rohani, 2023).

Menurut data Kementerian Kesehatan RI, tahun 2018 di Indonesia tercatat 305 per 100.000 kelahiran hidup, penyebab utama kematian ibu adalah tekanan darah tinggi dalam kehamilan (32%) dan perdarahan setelah persalinan (20%). Penurunan AKI dan angka kematian bayi baru lahir (AKB) merupakan prioritas utama pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2019-2022 dan merupakan target Sustainable Development Goals yang harus dicapai pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Tingginya kejadian kematian dan komplikasi maternal dan neonatal ini dapat dicegah melalui pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani resiko secara memadai, pertolongan

persalinan yang bersih dan aman, serta pelayanan rujukan kebidanan yang terjangkau saat diperlukan. Pada proses kala I persalinan berkaitan dengan nyeri persalinan dimana terdapat beberapa aspek yang berkaitan dengan nyeri persalinan yang mempengaruhi proses persalinan itu sendiri. Pengaruh utama yang terjadi adalah karena terpicunya sistem simpatis dimana terjadi peningkatan kadar katekolamin terutama epineprin yang dapat menyebabkan gangguan pada kontraksi. (Ali et al., 2017).

Nyeri berlebihan juga dapat menyebabkan aktivitas uterus yang tidak terkoordinasi dan akan mengakibatkan persalinan lama, akhirnya dapat mengancam kehidupan janin dan ibu. Gangguan kontraksi dapat menyebabkan perpanjangan kala persalinan. Pada kala I persalinan penipisan dan pembukaan servik berlangsung selama 8-12 jam. Pada fase inilah nyeri karena kontraksi akan bertambah dan semakin kuat dan mengakibatkan rasa cemas dan takut semakin meningkat. Respon psikologi berupa kecemasan dan ketakutan seperti gelisah, tidak senang, membayangkan hal-hal buruk tentang proses persalinan, merasa lemas, mengakibatkan munculnya rasa nyeri yang hebat dan juga dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama (Judha, 2016)

Dalam menangani gangguan proses persalinan dapat dikurangi dengan menggunakan metode farmakologik maupun nonfarmakologik. Salah satu upaya non farmakologis untuk membantu proses persalinan diantaranya adalah dengan memberikan relaksasi aromaterapi. Aromaterapi adalah minyak esensial yang diekstrak dan unsur kimianya diambil dengan utuh. Penggunaan relaksasi aromaterapi dengan minyak esensial dapat membantu menstabilkan *hormone* yang bergejolak selama persalinan, menenangkan, meningkatkan semangat, bahkan mengurangi stress yang bisa berefek buruk pada proses persalinan. Penggunaan aromaterapi dapat menimbulkan efek emmenagoguic (merangsang kontraksi) pada masa persalinan dan minyak esensial bersifat emmenagoguic dapat membantu melancarkan persalinan, merangsang kontraksi, mengurangi rasa sakit, serta memperlancar ASI.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon, didapatkan jumlah ibu bersalin normal pada tahun 2018 yaitu sebanyak 89 orang, pada tahun 2019 sebanyak 131 orang, dan pada tahun 2023 sebanyak 141 orang.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 orang ibu hamil yang akan menghadapi persalinan, sebanyak 70 % ibu mengalami kecemasan saat akan menghadapi proses persalinan, dikarenakan mengalami kontraksi yang lambat pada saat bersalin. Menurut bidan koordinator di wilayah UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon upaya untuk merangsang kontraksi pada ibu bersalin belum menerapkan asuhan komplementer dengan relaksasi aromaterapi pada saat persalinan, saat ini penatalaksanaan dengan konseling pramelahirkan.

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efek penggunaan aromaterapi lavender terhadap *emmenagouic* pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik eksperimental jenis pre eksperimental dengan pendekatan pretest-post test one group design yaitu pada paradigma ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu inpartu yang ada di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon pada bulan Oktober 2023 sejumlah 40 orang, Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 responden sebagai kelompok eksperimen dan 20 responden lagi sebagai kelompok kontrol dengan cara pembagian ganjil genap, angka ganjil sebagai kontrol dan genap sebagai eksperimen. Pada penelitian ini analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

Hasil Penelitian

Emmenagouic ibu pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Emmenagouic	Frekuensi	%
Lama	19	95.0
Normal	1	5.0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Emmenagouic pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender di

UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 hampir seluruh responden mempunyai emmenagouic yang lama pada masa persalinan yaitu sejumlah 19 ibu hamil (95%).

Emmenagouic ibu pada masa persalinan sesudah diberikan penggunaan aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023

Emmenagouic	Frekuensi	%
Lama	3	15.0
Normal	17	85.0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Emmenagouic pada masa persalinan sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 hampir seluruh responden mempunyai emmenagouic yang normal pada masa persalinan yaitu sejumlah 17 ibu hamil (85%).

Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan aromaterapi lavender terhadap Emmenagouic pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023, dikatakan bahwa salah satu syarat untuk menggunakan pengujian parametrik tidak terpenuhi. Syarat menggunakan pengujian parametrik adalah ketika data tersebut normal, sedangkan data nilai yang telah diuji diatas tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan pengujian non parametrik yaitu uji Wilcoxon.

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum intervensi	15	90.12	11.994	61	100
Sesudah intervensi	15	86.12	13.075	60	100

Hasil out put tersebut diketahui bahwa Emmenagouic pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi adalah 90, 12 sedangkan rata-rata Emmenagouic pada masa persalinan sesudah diberikan intervensi aromaterapi adalah 86, 12. Sedangkan hasil out put untuk pengambilan hipotesis menunjukkan:

	Sebelum intervensi
	Sesudah intervensi

Z	-1.600a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

Hasil signifikansi p-value sebesar 0, 002 (<0,05) maka H_0 ditolak Sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan aromaterapi lavender terhadap Emmenagouic pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023

Pembahasan

sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Emmenagouic pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 hampir seluruh responden mempunyai emmenagouic yang lama pada masa persalinan yaitu sejumlah 19 ibu hamil (95%).

Proses melahirkan normal umumnya terjadi di antara minggu ke-37 sampai ke-42. Tahapan melahirkan normal dimulai dengan kontraksi otot rahim, diikuti dengan pembukaan leher rahim (serviks) secara bertahap. Setelah itu, otot panggul ibu akan mendorong bayi dan plasenta ke luar melalui vagina.

Pada kala I persalinan merupakan yang masa yang paling lama, dimulai dari kontraksi sampai saluran rahim terbuka penuh oleh kepala bayi. pada tahap ini kontraksi lemah namun teratur dimulai dari bagian atas rahim ke bawah sampai vagina, biasanya diawali dengan nyeri di punggung terus menjalar menjadi seperti kram di perut bawah, sedikit demi sedikit kontraksi akan semakin sering dan kencang untuk mendorong kepala bayi ke mulut rahim. Setiap kontraksi berlangsung 30 sampai 60 detik. Jarak antar kontraksi adalah 10-20 menit. Rasa sakit menghilang setiap kali rahim mengendor, mulut rahim menjadi lunak, tipis dan melebar sehingga memudahkan bayi keluar dari rahim, pada tahap ini ada sedikit cairan dan darah yang ikut menyertai proses persalinan, sebelum akhirnya pecah air ketuban (Wiknjasasro, 2012).

Setiap penolong persalinan harus mampu memantau proses persalinan agar tidak masuk kedalam situasi yang patologis. Untuk mencegah kondisi yang membahayakan ibu dan janin selama proses persalinan terutama di kala I fase aktif maka petugas harus dapat menilai kemajuan persalinan dengan acuan dari penurunan bagian

terbawah janin dan kemajuan dari pembukaan servik yang sangat dipengaruhi oleh kontraksi yang sempurna. Kontraksi yang bersifat unik mengingat kontraksi uterus merupakan kontraksi otot fisiologis yang menimbulkan nyeri.

Emmenagouic pada masa persalinan sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Emmenagouic pada masa persalinan sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 hampir seluruh responden mempunyai emmenagouic yang normal pada masa persalinan yaitu sejumlah 17 ibu hamil (85%).

Mengadopsi pendapat Mender yang dikutip oleh Bangun (2012), *emmenagouic* pada masa persalinan dapat dilakukan baik dengan menggunakan metode farmakologik maupun nonfarmakologik. Salah satu upaya non farmakologis untuk meningkatkan *emmenagouic* pada masa persalinan diantaranya adalah dengan memberikan relaksasi aromaterapi. Aromaterapi adalah minyak essensial yang diekstrak dan unsur kimianya diambil dengan utuh. Penggunaan relaksasi aromaterapi dengan minyak essensial dapat menyebabkan perasaan nyaman dan tenang, dengan perasaan seperti ini, ibu hamil dapat melalui persalinannya lebih mudah.

Penelitian oleh Vakilian and Keramat (2016) mengenai pengaruh teknik pernafasan dalam dengan dan tanpa aromaterapi pada kala I fase aktif dan kala II persalinan. Penelitian ini semua ibu inpartu menggunakan teknik pernafasan dalam, dengan satu kelompok diberi aromaterapi lavender yang dihirup melalui *nebulizer* dan satu lagi tidak. Didapatkan hasil perbedaan panjang persalinan yang signifikan, sehingga disimpulkan bahwa aromaterapi lavender dapat digunakan untuk memperpendek lama persalinan.

Menurut peneliti keberhasilan pemberian aromaterapi lavender disebabkan karena kondisi ruangan yang mendukung, penggunaan alat yang tepat dalam pengaplikasian relaksasi aromaterapi dan ibu bersalin yang kooperatif selama persalinan, sejak awal proses persalinan ibu mengikuti anjuran bidan dalam mengatasi nyeri saat proses fase aktif sehingga proses persalinan kala I menjadi lebih cepat.

Efek penggunaan aromaterapi lavender terhadap emmenagogic pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik menggunakan uji *Uji Independent T Test*, dengan bantuan SPSS 21 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ diperoleh hasil $p = 0,002$ yang berarti $p < 0,05$ yaitu H_a diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan aromaterapi lavender terhadap *emmenagogic* pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Intervensi pada penelitian ini menggunakan aromaterapi mawar yang diberikan kepada ibu inpartu yang ada di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon. Hasil analisa uji statistik pada skor tingkat *emmenagogic* sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi mawar pada responden kelompok intervensi menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kecemasan bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi mawar pada kelompok intervensi dengan (nilai $p < 0,002$) atau ($p < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kheirkhah et al (2016) yang menyatakan pemberian aromaterapi dapat menimbulkan efek *emmenagogic* (merangsang kontraksi) pada masa persalinan dan minyak esensial bersifat *emmenagogic* dapat membantu melancarkan persalinan, merangsang kontraksi, mengurangi rasa sakit, serta memperlancar ASI.

Penelitian yang dilakukan Kheirkhah et al (2019) membahas efek dari aromaterapi dengan essential damask rose oil terhadap proses persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida. Pada kelompok intervensi menunjukkan percepatan proses persalinan kala I fase aktif daripada kelompok kontrol ($p < 0.001$). Skor proses persalinan sebelum dan setelah kelompok intervensi pada fase transisi secara signifikan lebih rendah daripada kelompok kontrol ($P < 0.001$).

Menurut teori yang dikemukakan Riana, (2015) manfaat aromaterapi selain meningkatkan keadaan fisik dan psikologis, aromaterapi dapat memberikan efek relaksasi bagi saraf dan otot-otot yang tegang. Oleh karena itu salah satu cara relaksasi yang digunakan *emmenagogic* (merangsang kontraksi) pada masa persalinan. Peneliti berasumsi bahwa kelompok intervensi mengalami peningkatan *emmenagogic* (rangsangan kontraksi) setelah diberikan

aromaterapi mawar selama 15 menit. Penelitian ini juga menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara selisih tingkat *emmenagogic* kelompok intervensi dan kelompok kontrol dimana kelompok intervensi mengalami peningkatan *emmenagogic* yang lebih baik dari pada kelompok kontrol. Hal ini disebabkan aromaterapi mawar dapat menimbulkan efek *emmenagogic* (merangsang kontraksi) pada masa persalinan dan minyak esensial bersifat *emmenagogic* dapat membantu melancarkan persalinan, merangsang kontraksi, mengurangi rasa sakit, serta memperlancar ASI, selain itu aromaterapi mawar juga dapat memberikan efek relaksasi bagi saraf dan otot-otot yang tegang

Kesimpulan

1. Emmenagogic pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 hampir seluruh responden mempunyai *emmenagogic* yang lama pada masa persalinan yaitu sejumlah 19 ibu hamil (95%).
2. Emmenagogic pada masa persalinan sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 hampir seluruh responden mempunyai *emmenagogic* yang normal pada masa persalinan yaitu sejumlah 17 ibu hamil (85%).
2. Ada pengaruh penggunaan aromaterapi lavender terhadap *emmenagogic* pada masa persalinan di UPTD Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun 2023 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ diperoleh hasil $p = 0,002$ yang berarti $p < 0,05$.

Saran

- a. Bagi Responden
Diharapkan responden penelitian mencari informasi dan menambah wawasan tentang efek penggunaan aromaterapi lavender terhadap *emmenagogic* pada masa persalinan.
- b. Bagi Program Studi
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi program studi sarjana terapan kebidanan untuk memberikan referensi atau informasi yang terkait efek penggunaan aromaterapi lavender terhadap *emmenagogic* pada masa persalinan

-
- c. Bagi Peneliti selanjutnya
Melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut tentang metode dan teori lain mengenai efek *emmenagouic* pada masa persalinan, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adams, J. D. "Massage and Other CAM In Pregnancy." *International Journal of Childbirth Education*, 2012.
- Ana, Soumy. *Trimester Pertama Kehamilan Anda: Fase-Fase Paling Mendebarkan*. Yogyakarta: Buku Biru, 2014.
- Anggarani, Deri Rizki. *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2013.
- Arief Hariana. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2017
- Buckle, J. "Literature Review: Should Nursing Take Aromatherapy More Seriously?" *British Journal of Nursing*, 2017.
- Burns, E., Zobbi, V., Panzeri, D., Oskrochi, R., & Regalia, A. "Aromatherapy in Childbirth: A Pilot Randomized Controlled Trial." *BJOG An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 2017.
- Burns, Nancy, & Grove K Susan. *The Practice Of Nursing Research Conduct, Critique And Utilization*. USA: Elsevier, 2015.
- Butje, A.B. & Shattell, M. "Healing Scents: An overview of Clinical Aromatherapy for Emotional Distress." *Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services*, 2018
- Chopra, Deepak. *Magical Beginnings: Panduang Holistik Kehamilan dan Kelahiran*. Bandung: Kaifa, 2016.
- Cunningham, Mc.d. *Obstetri William*, 21st Ed. Jakarta: EGC, 2015
- Conrad, P. "Aromatic Childbirth: Developing a Clinical Aromatherapy Maternity Program." *Beginnings*, 2010.
- Damayanti, Ika Putri, dkk. *Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. 1 st Ed. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Danuatmaja & Meilasari. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara, 2014.
- Davis. C., Cooke. M., Holzhauser. K., Jones. M, & Finucane. J. "The Effect of Aromatherapy Massage with Music on The Street and Anxiety Levels of Emergency Nurses." *Australian Emergency Nursing Journal*, 2015.
- Dhany, A. "Essential Oils and Massage In Intrapartum Care." *The Practising Midwife*, 2018.
- Donna Walls. "Herbs and Natural Therapies for Pregnancy, Birth and Breastfeeding." *International Journal of Childbirth Education*, June 2015
- Henderson, et all. *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC, 2015.
- Hill, Robin. "What sample size is "enough" in internet survey research". *IPTC: An Electronic Journal For The 21st Century*, 2016.
- Husny, Muttaqin. *ABC Kesehatan Mental*. Jakarta: EGC, 2016.
- Jaelani. *Aromaterapi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2014
- Kasdu, Dini. *Solusi Problem Persalinan*. Jakarta: Puspa Swara, 2015.
- Kheirkhah M, et all. "Effect of Aromatherapy with Essential Damask Rose Oil on Anxiety of The Active Phase of Labor Nulliparous Women." *Journal of Urmia Nursing & Midwifery Faculty*, 2013.
- Koensoemardiyah. *A-Z Aromaterapi Untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. 1 st Ed. Yogyakarta: Andi, 2019.
- Koensomardiyah. *Minyak Atsiri Vol.07*. Jakarta: Trubus Info Kit, 2019.
- Liu YH, Chang MY, & Chen CH. "Effects of Music Therapy On Labour Pain and Anxiety In Taiwanese First-Time Mothers." *J Clin Nurs*. 2010.

-
- Lua PL, & Zakaria NS. “A Brief Review of Current Scientific Evidence Involving Aromatherapy Use for Nausea and Vomiting.” *J Altern Complement Med*, 2012.
- Maddocks-Jennings, W., & Wilkinson, J. “Aromatherapy Practice In Nursing: Literature Review.” *Journal of Advanced Nursing*, 2014.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Octhaviany, Riana. “Pengaruh Aromaterapi Terhadap Penurunan Kelelahan Kerja di Rumah.” *Psikologi Universitas Sumatera Utara*, 2015.
- Price S, Price L. *Aromatherapy for Health Professionals*. 3rd Ed. Philadelphia: Churchill Livingstone: Elsevier, 2017
- Sulisetyawati, A. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika, 2010
- Tillett, J., & Ames, D. “The Uses of Aromatherapy In Women’s Health.” *Journal of Perinatal and Neonatal Nursing*, 2010.